

**PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN PERBANKAN DASAR DAN
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KELAS X
SMK TRI KARYA UTAMA BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh:

**Anggun Rahmawati
NPM 1913031023**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN PERBANKAN DASAR DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KELAS X SMK TRI KARYA UTAMA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ANGGUN RAHMAWATI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pembelajaran perbankan dasar dan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dasar kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 82 siswa. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 68 siswa, yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan mengumpulkan informasi pertama menggunakan angket. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan persepsi pembelajaran perbankan dasar dan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dasar kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung dengan koefisien determinasi sebesar 0,309 atau 30,9% dan sisanya 69,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar, Minat Belajar, Perbankan Dasar, Persepsi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PERCEPTION OF BASIC BANKING LEARNING AND TEACHING SKILLS OF TEACHS ON STUDENTS LEARNING INTEREST IN BASIC BANKING SUBJECT CLASS X AT SMK TRI KARYA UTAMA BANDAR LAMPUNG

By

ANGGUN RAHMAWATI

This research aims to know the influence of perception of basic banking learning and teaching skills learning and teaching skills of teacher on student learning interest in basic banking subjects class X at SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung. This research is a quantitative research with research method using descriptive verification with a survey approach. The population in this research were students of class X Accounting at SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung academic years 2022/2023 with a total of 82 students. A total sample in this research were 68 students, which were obtained by using probability sampling using a simple random sampling. Data collection uses primary data by collecting the first information using a questionnaire. Hypotesis testing is done with t-test and f-test which are processed with SPSS Program. The result of this research indicated that there is a simulataneous perception basic banking learning and teaching skills of teachers on students learning interest in basic banking subjects of X class SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung with coefficient of determination of 0,309 or 30,9% and the remaining 69,1% influenced by other factors.

Keywords : *Basic Banking, Learning Interest, Perception, Teaching Skills*

**PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN PERBANKAN DASAR DAN
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBANKAN DASAR KELAS X
SMK TRI KARYA UTAMA BANDAR LAMPUNG**

Oleh:

Anggun Rahmawati

Skripsi

**Sebagai syarat untuk mendapat gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI PEMBELAJARAN PERBANKAN
DASAR DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PERBANKAN DASAR KELAS X SMK TRI
KARYA UTAMA BANDAR LAMPUNG**

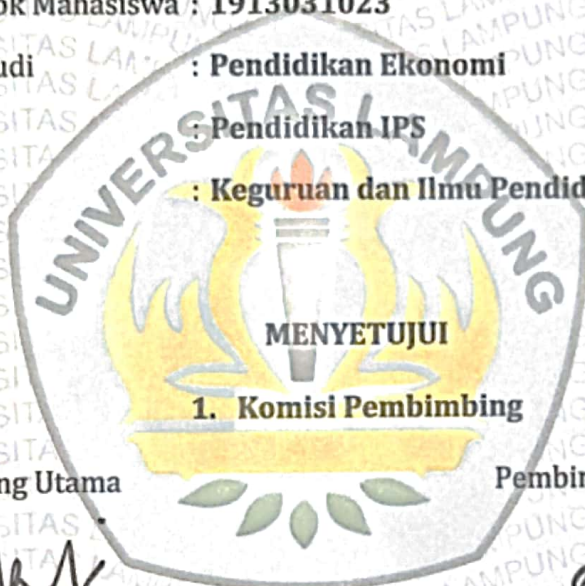
Nama Mahasiswa : Anggun Rahmawati

Nomor Pokok Mahasiswa : 1913031023

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

**Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.,
NIP 19851009 201404 2 002**

**Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.
NIP 231402840222201**

2. Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

**Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003**

**Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si.
NIP 19800727 200604 2 001**

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.



Sekretaris : Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Mei 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Rahmawati
NPM : 1913031023
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 23 Mei 2023



Anggun Rahmawati
1913031023

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Anggun Rahmawati, biasa disapa dengan panggilan Anggun. Penulis Lahir di Bandar Lampung, 21 Maret 2000. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Wagiman dan Ibu Lasmiyati.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. SD Negeri 1 Labuhan Dalam, lulus pada tahun 2012.
2. SMP Negeri 8 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2015.
3. SMA Negeri 13 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung jalur SBMPTN.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan, salah satunya yaitu pernah menjabat sebagai Anggota Bidang Sosial dan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS (HIMAPIS) tahun 2020 dan Staf Departemen Dana dan Usaha Assets Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung tahun 2021. Penulis juga merupakan alumni program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) Profesi dan Etika Perdagangan Efek di Universitas Lampung tahun 2021. Pada tahun 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Perwata, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.

Pada tanggal 11 November 2022 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 04 April 2023 melaksanakan Seminar Hasil dan 23 Mei 2023 melaksanakan Ujian Komprehensif.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT, Dzat yang maha besar, Rabb yang telah menguatkan hati, pikiran, dan tenaga sehingga penulis dapat mempersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Orang Tua Tercinta

Bapak Wagiman dan Ibu Lasmiyati, terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan kesabaran serta pengorbanan selama membesarkanku, mengisi duniaku dengan begitu banyak kebahagiaan, berjuang bersamaku hingga akhir, selalu berada di sisiku memberikan dukungan moral dan materiil serta selalu mendoakan untuk kebaikanku.

Kakakku Tersayang

Dian Ayu Lestari, terimakasih atas doa tulus yang tak pernah putus dan canda tawa yang sejak dulu menemani perjalananku, kaulah teman terbaik dan kakakku terhebat.

Bapak dan Ibu Dosen Pengajar

Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta ketulusan yang telah diberikan selama ini.

Sahabat-Sahabatku

Terimakasih telah kebersamai proses panjang ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian dimanapun berada.

Almamater

Universitas Lampung

MOTTO

“Orang hebat bisa melahirkan beberapa karya bermutu, tetapi guru yang bermutu dapat melahirkan ribuan orang-orang hebat”.

(Dr. Nashriyah, M.A.)

“Pendidikan adalah paspor untuk masa depan yang dimiliki oleh mereka yang mempersiapkannya hari ini”.

(Malcom X)

“Kesuksesan tidak terlahir dari proses yang instan, tidak penting seberapa lambat kamu paham dan seberapa banyak kegagalan yang didapatkan asalkan tidak pernah berhenti untuk belajar”.

(Anggun Rahmawati)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan pertolongan dari-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung”. Sholawat serta salam kita sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa adanya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, saran serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung dan selaku dosen pembahas yang telah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih Bapak atas saran, bimbingan, dan motivasi yang telah Bapak berikan selama ini, semoga Tuhan selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Ibu Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Pd., selaku Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.

8. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., selaku dosen pembimbing I, yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, memberikan saran-saran terbaik, dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih Ibu atas segala yang telah Ibu berikan selama ini, semoga Allah SWT selalu menyertai, memberikan anugerah, kesehatan, dan keberkahan kepada Ibu.
9. Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing II, yang selalu sabar membimbing, mengarahkan, memberikan saran-saran terbaik, dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih Ibu atas segala yang telah Ibu berikan selama ini, semoga Allah SWT selalu menyertai, memberikan anugerah, kesehatan, dan keberkahan kepada Ibu.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Tedi Rusman, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd.,M.Pd., dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terimakasih bapak dan ibu dosen atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga bapak dan ibu dosen selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wagiman dan Ibu Lasmiyati. Saya persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas dalam kata persembahan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa bapak dan ibu serta selalu mendukung saya dalam mengejar impian. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan serta selalu melindungi bapak dan ibu.
12. Kakakku Dian Ayu Lestari, tiada yang paling mengasyikkan kecuali saat bersamamu, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan.
13. Sahabat-sahabatku (Triska, Yani, Agnes, Thamara) yang selalu mengajak dalam hal kebaikan dan teman keluh kesah selama 7 tahun pertemanan kita,

terimakasih atas inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan. Semoga Allah mengabulkan cita-cita yang kalian harapkan.

14. Sahabat-sahabatku yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan (Sindy, Dina Revi, Gadis, Anis, Regita, Eka) terimakasih atas inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan. Semoga Allah mengabulkan cita-cita yang kalian harapkan.
15. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi 2019, terimakasih atas kebersamaan, ilmu, dan pengalaman luar biasa selama masa perkuliahan.
16. Kakak tingkat angkatan 2018 yang tak dapat ku sebutkan satu per satu terimakasih atas arahan, masukan, dan motivasi kakak-kakak selama ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya atas kebaikan kebaikan yang telah kalian berikan. Penulis menyadari bahwasannya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 05 Mei 2023

Penulis,

Anggun Rahmawati

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	12
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Minat Belajar	12
2. Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar	17
3. Keterampilan Mengajar Guru	23
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis	33
III. METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan.....	34
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel	35
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Konseptual Variabel	37

F.	Definisi Operasional Variabel	38
G.	Teknik Pengumpulan Data	40
	1. Kuesioner (Angket).....	40
	2. Dokumentasi	40
H.	Uji Persyaratan Instrumen	40
	1. Uji Validitas Instrumen.....	40
	2. Uji Reliabilitas Instrumen	44
I.	Uji Persyaratan Analisis Data.....	46
	1. Uji Normalitas.....	46
	2. Uji Homogenitas	48
J.	Uji Asumsi Klasik	48
	1. Uji Linearitas Regresi	48
	2. Uji Multikolinearitas.....	49
	3. Uji Autokorelasi.....	50
	4. Uji Heteroskedastisitas	51
K.	Pengujian Hipotesis	51
	1. Uji Regresi Linear Sederhana	51
	2. Uji Regresi Linear Multiple.....	52
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	54
B.	Gambaran Responden Penelitian.....	55
C.	Deskripsi Data	55
	1. Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1).....	56
	2. Keterampilan Mengajar Guru (X2).....	57
	3. Minat Belajar Siswa (Y)	59
D.	Uji Persyaratan Analisis Data.....	60
	1. Uji Normalitas Data	60
	2. Uji Homogenitas Data	61
E.	Uji Asumsi Klasik	62
	1. Uji Linearitas Garis Regresi	62
	2. Uji Multikolineritas.....	63
	3. Uji Autokorelasi.....	63
	4. Uji Heteroskedastisitas	65
F.	Uji Hipotesis	66
	1. Uji Regresi Linear Sederhana	66
	2. Uji Regresi Linear Multiple	70
G.	Pembahasan	73
H.	Keterbatasan Penelitian	86
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	87
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Saran	88
	DAFTAR PUSTAKA	89
	LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Prestasi Siswa 3 Tahun Terakhir.....	2
2. Penelitian Yang Relevan.....	28
3. Tabel Populasi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung	35
4. Perhitungan Jumlah Sampel.....	37
5. Definisi Operasional Variabel.....	39
6. Hasil Uji Validitas Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1).....	42
7. Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru (X2).....	43
8. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa (Y)	44
9. Kategori Besarnya Koefisien r	45
10. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1)	45
11. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru (X2)	46
12. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa(Y).....	46
13. Distribusi frekuensi variabel Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1) .	56
14. Kategori Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1).....	57
15. Distribusi frekuensi variabel Keterampilan Mengajar Guru (X2)	58
16. Kategori Keterampilan Mengajar Guru (X2).....	58
17. Distribusi frekuensi variabel Minat Belajar Siswa (Y)	59
18. Kategori Minat Belajar Siswa (Y).....	60
19. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	60
20. Rekapitulasi Uji Homogenitas Data.....	61
21. Rekapitulasi Uji Linearitas Garis Regresi.....	62
22. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	63
23. Uji Autokorelasi	64
24. Syarat Pengujian Autokorelasi	64
25. Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin Watson	64
26. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas.....	65
27. Koefisien Regresi Variabel Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1) terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar (Y)....	67
28. Koefisien Determinasi Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)	68
29. Koefisien Regresi Keterampilan Mengajar Guru (X2) terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar (Y)	69
30. Koefisien Determinasi Keterampilan Mengajar Guru (X2) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)	70
31. Uji Hipotesis Secara Simultan	71

32. Koefisien Regresi Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1) dan Keterampilan Mengajar Guru (X2) terhadap Minat Belajar Siswa 72
33. Koefisien Determinasi Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1) dan Keterampilan Mengajar Guru (X2) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)..... 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Minat Belajar Siswa	3
2. Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar	5
3. Keterampilan Mengajar Guru	7
4. Skema Pengaruh Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	,Halaman
1. Surat Izin Pra Penelitian.....	96
2. Surat Balasan Izin Pra Penelitian	97
3. Outline wawancara dengan guru mata pelajaran Perbankan Dasar Kelas X Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.....	98
4. Outline wawancara dengan siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung	100
5. Butir Soal Pra Penelitian	102
6. Hasil Kuesioner Pra Penelitian.....	104
7. Penyebaran Kuesioner Pra Penelitian	105
8. Surat Izin Penelitian	106
9. Surat Balasan Izin Penelitian	107
10. Deskripsi Lokasi Penelitian	108
11. Kisi-Kisi Angket	112
12. Angket Penelitian	117
13. Daftar Nama Responden Uji Coba.....	121
14. Uji Validitas Instrumen	122
15. Uji Reliabilitas	128
16. Daftar Nama Responden Penelitian	129
17. Tabulasi Data Penelitian	131
18. Uji Normalitas.....	133
19. Uji Homogenitas	133
20. Uji Linearitas Regresi	134
21. Uji Multikolinearitas	135
22. Uji Autokorelasi	135
23. Uji Heteroskedastisitas.....	135
24. Uji Hipotesis	136
25. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi	138
26. Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	139

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu perlu meningkatkan potensi dan kualitas dalam dirinya agar dapat menyesuaikan perkembangan teknologi yang semakin modern. Berkualitasnya kemampuan individu dalam dunia kerja apabila mereka memiliki daya saing, kemampuan dan kompetensi yang dapat digunakan dalam menunjang pekerjaannya (Mardhiyah dkk., 2021:12). Pendidikan dinilai sebagai investasi diri guna meningkatkan kualitas dan menunjang kesejahteraan kehidupan baik individu itu sendiri maupun kesejahteraan negaranya.

Pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas individu dapat diperoleh salah satunya melalui lembaga pendidikan formal. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 Ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, siswa akan melanjutkan ke jenjang sekolah menengah yang lebih tinggi baik sekolah swasta maupun negeri. Salah satu lembaga pendidikan formal yang dapat dipilih apabila siswa ingin fokus pada pertimbangan kerja setelah lulus pada jenjang SMP sederajat, maka SMK dapat dijadikan sebagai pilihan. Sejalan dengan inti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, bahwa pendidikan kejuruan dapat dijadikan pilihan apabila peserta didik ingin mempersiapkan diri untuk bekerja setelah lulus sekolah. Sebagai lembaga pendidikan dengan fokus utama menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam dunia kerja, maka perlu mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dalam mendukung keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan. Proses belajar dapat dikatakan

berhasil apabila siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan baik sehingga akan berdampak pada prestasinya dalam belajar, maka dari itu minat diperlukan sebagai motivasinya untuk giat belajar (Hilaliyah, 2015:17). Keaktifan siswa dalam belajar dan antusias memperhatikan penjelasan guru ketika kegiatan belajar di kelas menandakan siswa memiliki ketertarikan atau minat dalam belajar.

Terdapat tiga aspek yang dapat memengaruhi minat siswa dalam belajar. Aspek yang pertama berasal kondisi internal siswa seperti kondisi psikologis dan fisiologis atau disebut aspek internal. Aspek kedua berkaitan dengan lingkungan luar siswa seperti aspek sosial maupun non sosial atau disebut aspek eksternal dan yang ketiga yaitu aspek teknik berkaitan dengan pendekatan belajar seperti faktor stimulus belajar, faktor metode belajar dan faktor individu (Dewi & Saudah, 2021:13). Minat belajar sangat dibutuhkan setiap siswa untuk mempelajari dengan baik setiap materi yang diberikan agar siswa mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Keberhasilan dalam belajar akan diperoleh secara maksimal apabila siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk mempelajari materi yang diberikan (Fitriyah, 2022:51).

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung. Sekolah ini terletak di Kelurahan Perwata Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung yang didirikan pada tahun 2013. Berdasarkan data prestasi siswa tiga tahun terakhir diperoleh informasi bahwa sekolah SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung masih kurang dalam segi prestasi di bidang akademik. Hal ini dapat dilihat dari data prestasi di SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung, sebagai berikut:

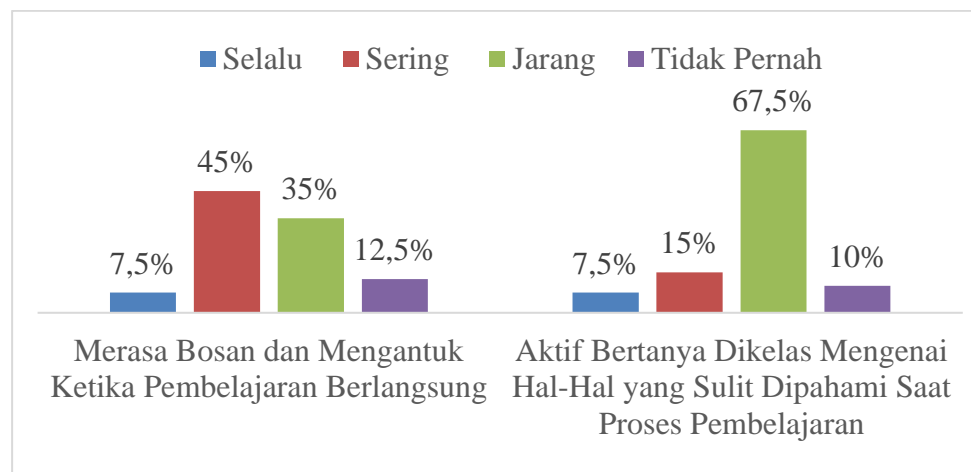
Tabel 1. Data Jumlah Prestasi Siswa 3 Tahun Terakhir

	International	National	Provinsi	Kabupaten/kota
2022	-	-	-	-
2021	-	-	-	Non Akademik (Pencak Silat)
2020	-	-	-	-

Sumber: Wakil Kurikulum SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa SMK Tri Karya Bandar Lampung masih memiliki kekurangan dalam segi prestasi di bidang akademik. Maka dalam hal ini diperlukan upaya dalam mendukung prestasi belajar siswa di bidang akademik yaitu dengan meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru mata pelajaran perbankan dasar di SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung bahwa permasalahan utama yang terjadi ketika pembelajaran di dalam kelas yaitu minat belajar siswa yang rendah, sehingga peneliti melakukan pra penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam minat belajar.

Sesuai dengan pra penelitian yang peneliti lakukan di SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung, diperoleh informasi yang menunjukkan rendahnya minat siswa dalam belajar. Hal tersebut ditandai dengan siswa yang cenderung pasif dalam pembelajaran, mereka tidak antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan maupun tidak berkeinginan untuk bertanya terkait materi yang diajarkan. Berdasarkan pra penelitian yang telah dilaksanakan, berikut adalah data mengenai minat belajar siswa yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung:



Gambar 1. Minat Belajar Siswa

Sumber: Data Pra Penelitian Tahun 2022

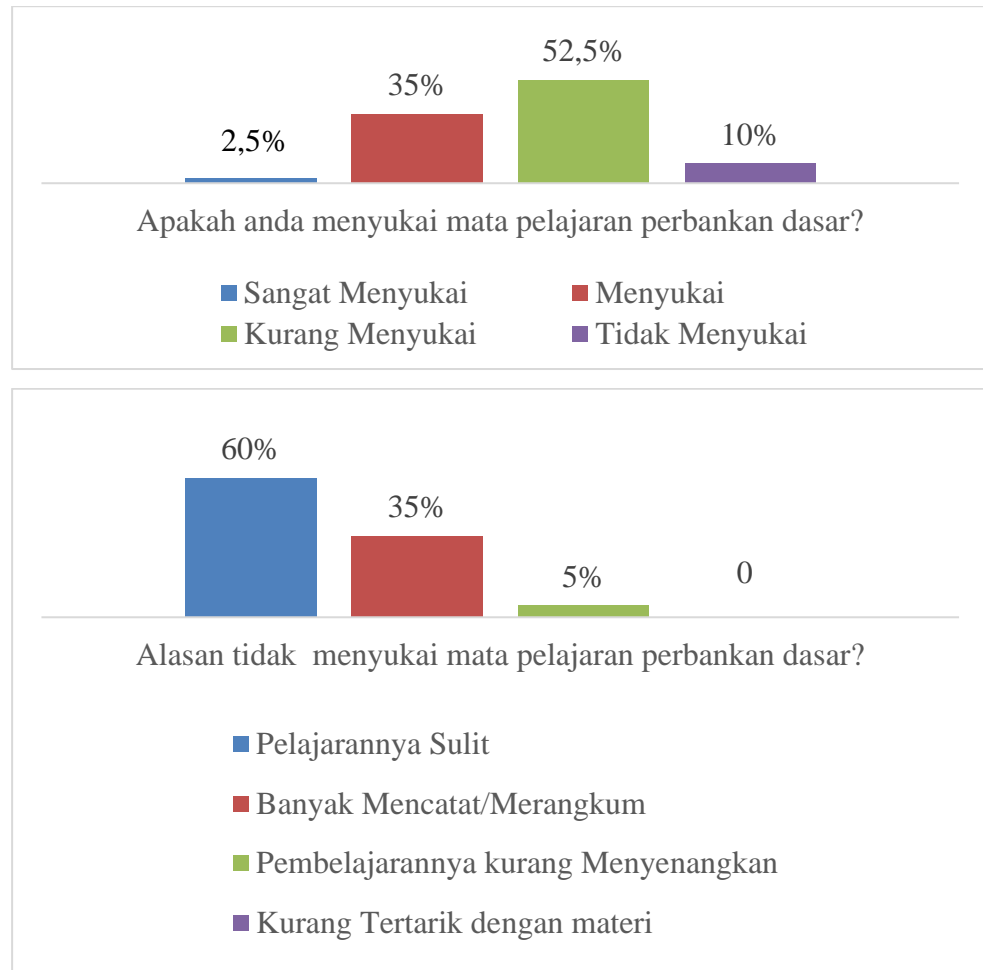
Berdasarkan Gambar 1 diperoleh informasi bahwa siswa memiliki minat belajar yang rendah. Sebanyak 45% Siswa sering merasa bosan dan mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Rasa bosan dan mengantuk akan mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran, dimana sebanyak 67,5% siswa jarang bertanya mengenai hal-hal yang sulit dipahami saat proses pembelajaran. Kebanyakan siswa cenderung pasif dengan alasan takut salah, malu, tidak mengerti dan lainnya.

Keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam belajar, hal tersebut akan berdampak pada kualitas hasil belajar yang diperoleh (Muliani, 2022:23). Sedangkan berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan tersebut, diperoleh data yang menggambarkan siswa cenderung tidak antusias dan bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran, padahal minat belajar menjadi salah satu pendorong ketercapaian tujuan pembelajaran.

Faktor pendekatan belajar seperti stimulus belajar turut berkontribusi dalam membentuk minat siswa dalam belajar (Prमितasari dkk., 2021:30). Stimulus belajar berkaitan dengan hal-hal yang merangsang kegiatan belajar yang didapatkan melalui panca indra sehingga akan menciptakan suatu persepsi yang dapat memberikan andil dalam keberhasilan proses belajar, dengan adanya persepsi positif akan mengembangkan minat dan potensi siswa (Sari, 2017:156).

Sesuai dengan pra penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh informasi yang menyatakan bahwa siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terkait pembelajaran perbankan dasar. Dilihat dari respon siswa, dimana terdapat siswa yang menyukai mata pelajaran perbankan dasar dan terdapat siswa yang tidak menyukai pelajaran perbankan dasar, padahal setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang sama, baik dalam materi yang dipelajari hingga metode pembelajaran yang digunakan. Berikut adalah data mengenai persepsi siswa tentang pembelajaran perbankan dasar yang diperoleh melalui penyebaran

kuesioner pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.



Gambar 2. Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar

Sumber: Data Pra Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat siswa yang menyukai mata pelajaran perbankan dasar yaitu sebanyak 35% dan 2,5% siswa sangat menyukai, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki persepsi positif dalam pembelajaran dimana persepsi tersebut yang akan membangkitkan minat siswa dalam belajar, sedangkan terdapat 52,5% siswa kurang menyukai dan 10% siswa tidak menyukai mata pelajaran perbankan dasar, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki persepsi negatif

dalam pembelajaran yang akan menurunkan minat siswa dalam belajar. Alasan siswa tidak menyukai mata pelajaran perbankan dikarenakan pelajarannya sulit dan juga dalam pembelajaran lebih banyak merangkum.

Data dalam kuesioner tersebut diperkuat melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa-siswi kelas X Jurusan Akuntansi, bahwa terdapat siswa yang masih tidak berminat pada mata pelajaran perbankan dasar, hal tersebut dikarenakan siswa menganggap bahwa terdapat materi pelajaran yang sulit sehingga mengakibatkan minat untuk belajar siswa menjadi rendah.

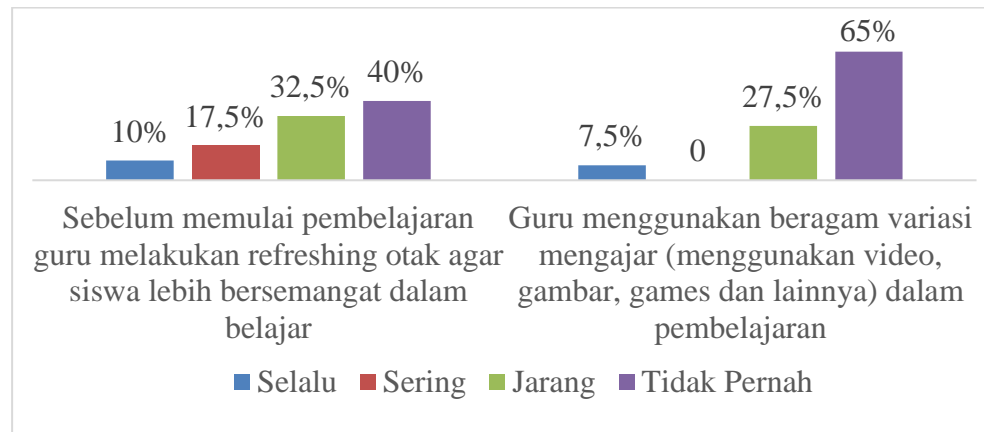
Perasaan subjektif siswa tentang mata pelajaran banyak dipengaruhi oleh persepsinya, sehingga persepsi akan terjadi berdasarkan pada riwayat penilaian sebelumnya yaitu ketika mereka telah mendapatkan mata pelajaran tersebut, sehingga perasaan subjektif tersebut yang akan menentukan siswa berminat atau tidak dalam belajar (Lengkana dkk., 2017: 97).

Selain dari pengaruh stimulus belajar, minat belajar siswa dapat dipengaruhi dari adanya interaksi yang berasal dari lingkungan luar siswa atau faktor secara eksternal (Suryati & Fitriyati, 20: 2016). Sekolah sebagai tempat untuk menuntut ilmu menuntut siswa untuk berinteraksi dengan keadaan lingkungannya baik dengan sesama siswa maupun dengan guru. Guru memiliki tugas untuk mentransfer ilmu kepada siswa, untuk itu guru dituntut untuk menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Penguasaan keterampilan mengajar ini dibutuhkan guru untuk mendidik dan membimbing kegiatan serta pengalaman siswa agar dapat tumbuh dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru yaitu keterampilan guru dalam melakukan pembukaan dan penutupan proses pembelajaran, menjelaskan materi, melakukan tanya jawab dengan siswa, memberikan pembelajaran yang bervariasi, hingga proses bimbingan belajar baik secara individu atau berkelompok (Thomas, 2019: 245).

Keterampilan guru dalam mengajar masih perlu ditingkatkan, hal ini diperkuat berdasarkan pra penelitian yang dilaksanakan terkait keterampilan

mengajar guru. Berikut adalah data mengenai keterampilan mengajar guru yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung:



Gambar 3. Keterampilan Mengajar Guru

Sumber: Data Pra Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui 65% responden menunjukkan bahwa guru perlu meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan beragam variasi mengajar seperti menggunakan video, gambar, games dan lainnya sehingga siswa mudah mengalami kejenuhan dalam proses belajar. Selain itu, sebanyak 40% responden menunjukkan bahwa guru perlu meningkatkan keterampilannya dalam membuka pelajaran secara menarik seperti melakukan *refreshing* otak sebelum memulai pembelajaran.

Untuk menarik perhatian dan memberikan memotivasi siswa, guru dapat melakukan *refreshing* otak dengan menggunakan alat bantu seperti alat peraga, gambar-gambar, hingga bercerita terkait kejadian aktual yang menarik (Murni dkk., 2017: 55). Dalam pembelajaran sebaiknya tidak hanya berfokus pada penyampaian materi saja, namun diperlukan berbagai keterampilan guru dalam mengajar agar pembelajaran yang terjadi dapat lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang dapat menghilangkan semangat

dan minat siswa dalam belajar. Sehingga berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berikut merupakan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang di atas:

1. Siswa masih kurang antusias dalam belajar, dimana masih terdapat siswa yang sering merasa bosan dan mengantuk ketika mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
2. Siswa kurang aktif terlibat dalam proses belajar, dimana mereka jarang bertanya dikelas terkait materi yang dipelajari saat proses pembelajaran.
3. Masih terdapat siswa tidak menyukai mata pelajaran perbankan dasar dikarenakan terdapat siswa menganggap bahwa mata pelajaran perbankan dasar sulit untuk dipelajari.
4. Guru perlu meningkatkan keterampilan mengajarnya secara optimal, terutama dalam menggunakan beragam variasi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan lebih menyenangkan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan 3 variabel yaitu Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X_1), Keterampilan Mengajar Guru (X_2) dan Minat Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung. Pembatasan masalah tersebut diperoleh berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah serta keterbatasan dari segi ilmu dan waktu yang peneliti miliki.

D. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang dapat diuraikan berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung?
2. Apakah terdapat pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mendukung dalam mengembangkan dan memperluas teori dan pengetahuan yang berkaitan dengan faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa terutama berkaitan dengan persepsi siswa terkait pembelajaran perbankan dasar dan keterampilan mengajar guru.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai penambah informasi dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dasar kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung sehingga dapat memberikan saran yang sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru di SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung untuk lebih meningkatkan keterampilannya dalam mengajar dan lebih memperhatikan serta menyesuaikan dengan kondisi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah untuk lebih membina dan memotivasi guru-guru di SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi tambahan bagi penelitian lain yang masih relevan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini memiliki ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1), Keterampilan Mengajar Guru (X2) dan Minat Belajar Siswa (Y).
2. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.
3. Tempat penelitian pada penelitian ini dilakukan di SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.
4. Waktu penelitian pada penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023.
5. Disiplin ilmu pada penelitian ini adalah Pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah keadaan psikologis berupa hasrat atau ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas yang akan membuat seseorang merasa senang dan gembira dalam menjalankan aktivitas tersebut. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk tetap memperhatikan suatu kegiatan secara terus menerus yang disertai rasa senang sehingga memperoleh kepuasan. Minat merupakan dorongan yang berasal dari diri peserta didik untuk mempelajari sesuatu secara sadar, tenang dan disiplin sehingga individu secara aktif dan senang dalam melakukannya. Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu objek yang akan mengarahkan individu tersebut dalam memilih karier atau pekerjaan (Fira dkk., 2021:750; Lisniasari, 2021:29; Nurhasanah, 2021; Slameto, 2015:57).

Minat belajar adalah sikap ketekunan siswa pada kegiatan belajar, baik berkaitan dengan perencanaan jadwal belajar maupun dengan inisiatif melakukan kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh. Minat belajar adalah kehendak, keinginan dan kegairahan siswa dalam kegiatan belajar secara terus menerus sehingga siswa merasa senang berkecimpung dalam kegiatan tersebut (Lengkana dkk., 2017:97; Lisniasari, 2021:32).

Seseorang yang memiliki minat belajar dapat dilihat dari adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan dalam belajar, rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas, tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar (Zebua, 2021:51).

Minat setiap orang dapat berubah karena adanya pengaruh, baik dari lingkungan maupun kebutuhan (Siregar & Nara, 2015:176). Apabila siswa merasa memiliki kebutuhan pada suatu bidang studi atau mata pelajaran maka akan menimbulkan minat yang akan membuat dirinya mempelajari materi tersebut dengan sebaik-baiknya. Ketika siswa memiliki minat terhadap suatu subjek maka cenderung memberikan perhatian yang lebih besar kepada subjek tersebut (Arifin, 2018:191). Hal tersebut sebagai dorongan untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan, sehingga apabila tujuan yang diinginkan adalah prestasi belajar yang tinggi maka siswa akan memiliki minat belajar yang tinggi sebagai upaya untuk mencapainya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, bahwa minat belajar merupakan keinginan yang timbul dari hati siswa berupa perasaan senang, ketertarikan dan memfokuskan perhatian terhadap kegiatan belajar sehingga bahan belajar yang diberikan akan mudah untuk dipelajari dan dipahami.

b. Jenis-Jenis Minat

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat ditunjukkan dari proses belajarnya, sehingga masing-masing anak memiliki jenis-jenis minat dalam belajarnya tersendiri. Terdapat tiga cara yang dapat digunakan dalam mengungkapkan minat, yaitu:

1. Minat yang diekspresikan (*Expressed Interest*)

Dalam hal ini seseorang mampu mengungkapkan minat atau pilihannya menggunakan kata-kata, seperti seseorang yang

menyatakan bahwa dirinya menyukai pelajaran ekonomi melalui lisan maupun diungkapkan dengan tulisan.

2. Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*)

Dalam hal ini seseorang mengungkapkan minat melalui tindakan atau perbuatan bukan menggunakan kata-kata, seperti siswa yang aktif terlibat ketika pembelajaran baik bertanya maupun menjawab.

3. Minat yang diinventarisasi (*Inventorized Interest*)

Dalam hal ini seseorang yang mengungkapkan minatnya dengan cara menilai minatnya sehingga dapat diukur misalnya dengan cara berhasil menyelesaikan kuis dengan nilai tinggi (Rochajati, 2020:17).

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar

Dalam proses belajar melibatkan berbagai faktor yang akan memengaruhi minat belajar, sehingga apabila faktor tersebut tidak ada maka akan menyebabkan minat belajar siswa akan berkurang. Pada dasarnya faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu:

1. Faktor Ekstern

Merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dibagi lagi menjadi dua yaitu faktor sosial dan non sosial. Minat seseorang dapat berubah karena faktor luar seperti lingkungan, dorongan orang tua dan teman yang bisa berubah kapan saja.

2. Faktor Intern

Merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang digolongkan lagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Dalam hal ini minat muncul tanpa dipengaruhi faktor lain dan biasanya dipengaruhi oleh faktor bakat alamiah atau bawaan dari kecil.

3. Faktor Teknik

Faktor teknik atau pendekatan belajar meliputi faktor stimulus belajar, faktor metode belajar dan faktor individu (Dewi & Saudah, 2021: 13; Lisniasari, 2021: 33).

d. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Minat dapat timbul apabila seseorang tertarik pada suatu objek dan pada dasarnya anak berminat dalam belajar dan guru hendaknya berupaya membangkitkan minat anak terhadap belajar. Cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar anak yaitu dalam proses belajar harus menarik perhatian misalnya dengan penjelasan materi secara bervariasi atau dapat menggunakan alat peraga (Darmadi, 2017: 319). Ketika situasi yang dapat menarik minat belajar dilakukan secara berulang-ulang maka akan mendorong siswa dalam membangkitkan minat belajar, dikarenakan minat dapat terjadi karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan

Cara lain yang dapat digunakan untuk membangkitkan minat belajar siswa yaitu dengan mengaitkan bahan pengajaran dengan berita sensasional yang diketahui banyak siswa (Kumari, 2021: 13). Selain dapat menarik perhatian siswa, cara ini mampu mengasah kemampuan siswa untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan fenomena faktual disekitarnya yang akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain itu, cara lain yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, antara lain:

- 1) Menumbuhkan sikap butuh kepada pembelajaran tersebut serta memberikan penghargaan dalam setiap ketercapaiannya.
- 2) Menghubungkan materi belajar dengan pengalaman lampau.
- 3) Memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga kesuksesan yang didapat akan menciptakan kepuasan (Lisniasari, 2021: 51).

e. Aspek-Aspek Minat Belajar

Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu, maka akan mengekspresikannya melalui kegiatan yang berhubungan dengan minat tersebut. Minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu:

1. Aspek Kognitif

Minat dalam aspek kognitif ditinjau berdasarkan pengalaman pribadi yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat sebagai media untuk belajar, sehingga ketika ingin mengingat hal pernah dipelajari maka harus mempelajari ulang pelajaran tersebut sehingga akan menumbuhkan minat belajar.

2. Aspek Afektif

Minat dalam aspek afektif ditinjau berdasarkan minat yang ditunjukkan dalam kegiatan yang timbul berdasarkan keinginannya. Misalnya seperti guru yang pernah memberikan materi yang disukai oleh seorang siswa, ketika terdapat suatu hal secara tersirat berkaitan dengan materi tersebut maka siswa masih mengingat materi yang pernah diajarkan.

3. Aspek Psikomotorik

Minat dalam aspek psikomotorik ditinjau berdasarkan minat yang timbul tanpa adanya pemikiran lagi dan langsung menyukai dan tertarik terhadap suatu hal (Lisniasari, 2021: 54).

f. Ciri-ciri Minat Belajar

Siswa yang berminat dalam belajar akan terfokus pada materi yang sedang di pelajari dengan perasaan senang seacraa terus menerus. Siswa akan turut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memperoleh kebanggaan apabila berhasil mendapatkan hasil yang memuaskan ketika belajar. Selain itu, apabila siswa menyukai suatu mata pelajaran maka mereka akan cenderung lebih fokus dan memprioritaskan untuk mempelajari materi tersebut dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain (Slameto, 2015:180; Syahputra, 2020:20).

g. Indikator Minat Belajar

Indikator digunakan sebagai alat ukur yang dapat menunjukkan keadaan pada variabel yang diteliti. Seseorang yang memiliki minat belajar memiliki indikator, yaitu:

1. Memiliki perasaan senang ketika belajar.
2. Memiliki ketertarikan dengan memperhatikan materi yang dipelajari.
3. Adanya keterlibatan dan partisipasi aktif dalam belajar.
4. Rajin belajar dan selalu mengerjakan tugas.
5. Memiliki ketekunan dan kedisiplinan dalam belajar (Zebua, 2021:15).

2. Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan penilaian atau interpretasi seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa sebagai hasil dari rangsangan yang diterima oleh indra yang mampu dijadikan sebagai bahan evaluasi. Suatu informasi yang diterima akan ditafsirkan menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing individu sehingga akan menciptakan suatu persepsi. Persepsi merupakan penafsiran terhadap suatu objek yang ditimbulkan dari adanya rangsangan melalui alat indra, dimana kemampuan seseorang dalam mempersepsikan suatu objek dipengaruhi oleh faktor pengalaman, harapan dan pengetahuan (Herlin dkk., 2018:11; Irawati & Santaria, 2020:265).

Setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap objek yang diamati hal tersebut dikarenakan untuk menciptakan suatu persepsi akan melalui proses yang terbagi menjadi tiga indikator yaitu melalui proses penyerapan objek dari luar melalui indra penglihatan, kemudian akan menimbulkan suatu pemahaman dan

terakhir individu akan memberikan penilaian atau persepsi terhadap objek tersebut (Akbar, 2015:30).

Persepsi terbagi menjadi dua yaitu persepsi positif yang akan menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan persepsi negatif yang akan menurunkan minat siswa dalam belajar. Persepsi yang positif akan memandang bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang menyenangkan dan sebaliknya persepsi yang negatif akan memandang bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang tidak menyenangkan, sehingga tanpa adanya persepsi positif maka belajar tidak akan terjadi (Fitroh & Sari, 2018:148; Harjali, 2019:123).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, bahwa persepsi merupakan interpretasi seseorang terhadap suatu objek sebagai hasil yang ditimbulkan berdasarkan adanya rangsangan yang didapatkan melalui alat indra yang hasil interpretasi tersebut tergantung bagaimana cara pendalaman dan kepribadian masing-masing individu.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi pada diri individu terjadi melalui proses, dimana persepsi adalah peristiwa dua arah sebagai hasil aksi dan reaksi. Persepsi terjadi melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Adanya suatu objek yang menimbulkan stimulus yang ditangkap oleh indra yang terjadi secara alami.
- 2) Stimulus yang ditangkap oleh alat indra kemudian disalurkan ke otak melalui saraf sensoris yang disebut sebagai proses psikologis.
- 3) Otak akan memproses stimulus hingga individu akan menyadari objek yang diterima oleh alat indranya. Dalam proses ini terjadi proses persepsi yaitu individu akan menyadari objek berdasarkan stimulus yang diperoleh. Namun, masing-masing individu akan menafsirkan informasi itu menurut caranya masing-masing (Siswadi, 2019:106).

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi meliputi: faktor yang ada dalam diri pengarti (individu), faktor dalam situasi dan faktor-faktor yang ada dalam target (objek). Selain itu persepsi dipengaruhi oleh adanya wawasan pengetahuan seseorang, pengalaman, kebutuhan, hobi dan kebiasaan sehari-hari. Selain itu terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi persepsi, antara lain:

1) Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan perhatian pada salah satu stimulus dan mengabaikan stimulus lain. Misalkan seorang siswa yang memfokuskan indra pendengaran dan penglihatan pada materi yang sedang dijelaskan oleh guru, sehingga akan mengabaikan stimulus yang lain misalkan temannya ingin mengajak mengobrol, sehingga perhatian merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memunculkan persepsi.

2) Faktor Fungsional

Faktor fungsional berkaitan dengan faktor yang bersumber dari subjek yang membangun persepsi, baik berkaitan dengan kebutuhan atau pengalaman yang diperoleh. Setiap orang akan memberikan persepsi terhadap stimulus yang muncul sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada waktu itu. Misalnya siswa yang menyukai sosok guru yang mengajar maka pelajaran tersebut dianggap mudah dan menyenangkan, namun bagi siswa yang tidak menyukai sosok guru tersebut maka akan menganggap pelajaran tersebut sulit (Sanjaya, 2016:98).

d. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang bersifat internal. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan

oleh guru secara tersusun dan sistematis dengan berinteraksi kepada siswa menggunakan sumber belajar (Nasiha, 2021: 16; Resti dkk., 2020: 98).

Pembelajaran sebagai upaya sadar yang dirancang secara terkendali baik dalam proses maupun hasilnya sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Siregar & Nara, 2015:12). Dalam pembelajaran menunjukkan adanya kegiatan belajar dan mengajar, dimana guru melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan

Dari beberapa pengertian diatas, bahwa pembelajaran merupakan proses yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar antara guru dan siswa pada lingkungan belajar.

e. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Penerapan prinsip pembelajaran dalam pendidikan akan memperoleh hasil yang optimal serta mampu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

Berikut merupakan prinsip-prinsip pembelajaran, yaitu:

- a. Adanya umpan balik/respon positif secara aktif dari siswa.
- b. Pemaparan tujuan pembelajaran secara jelas sebelum pelajaran dimulai.
- c. Adanya *feedback* atau penghargaan terhadap keberhasilan yang dicapai siswa.
- d. Penyajian pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan media dan metode yang bervariasi serta mampu mengimplikasikan isi pembelajaran dengan kondisi dunia nyata.
- e. Adanya ketertarikan siswa selama proses belajar yang ditunjukkan dalam penguasaan materi dan mampu mengimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Kegiatan belajar terbagi dalam langkah-langkah kecil disertai adanya umpan balik dan penilaian dari setiap langkah yang ditempuh.
- g. Penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi sehingga mampu mendorong keaktifan siswa dalam proses belajar.
- h. Adanya evaluasi untuk menilai kemampuan siswa dalam pembelajaran yang telah diselesaikan.
- i. Setiap siswa diberikan kesempatan belajar menurut kecepatan dan kemampuan masing-masing (Siregar & Nara, 2015:14).

f. Tujuan Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah ditetapkan. Terdapat lima aspek yang menjadi tujuan pembelajaran atau kompetensi, yaitu:

- 1) Informasi verbal yang ditandai dengan kemampuan siswa memberikan respon seperti menjelaskan, menyebutkan dan menghafal.
- 2) Keterampilan motorik yang ditandai dengan aktivitas fisik seperti cara seseorang melakukan sesuatu dengan baik dan benar.
- 3) Sikap yang ditandai dengan keyakinan seseorang yang akan memengaruhi tindakan seseorang.
- 4) Keterampilan intelektual yang ditandai dengan aktivitas kognitif menggunakan konsep.
- 5) Strategi kognitif yang ditandai dengan kemampuan metakognitif dalam bentuk kemampuan berpikir (Nofrion, 2016: 7).

g. Perbankan Dasar

Perbankan Dasar atau Dasar-Dasar Perbankan merupakan mata pelajaran dasar pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen, program keahlian Akuntansi dan Keuangan yang di pelajari di kelas X Semester 1 guna menunjang kompetensi peserta didik khususnya

siswa SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Mata pelajaran Perbankan Dasar memuat berbagai materi mengenai dunia perbankan. Mata pelajaran perbankan dasar dipelajari selama 2 semester yaitu semester ganjil dan genap. Pada semester ganjil siswa mempelajari 5 bab dengan materi: Sejarah Perbankan di Indonesia, Pendirian dan Bentuk Badan Hukum Bank, Bank dan Lembaga Keuangan, Berbagai Jenis Uang dan Jenis Bank Di Indonesia. sedangkan pada semester genap siswa mempelajari 5 bab dengan materi : Menganalisis Kegiatan Usaha Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, Menganalisis Simpanan Dana Giro, Tabungan, Deposito dan Kredit Perbankan (Sumiyati & Chomsiatin, 2018). Dikarenakan SMK sebagai lembaga pendidikan yang lebih mengutamakan mata pelajaran produktif, maka Perbankan Dasar sebagai salah satu mata pelajaran produktif ini penting untuk dipelajari dan dituntaskan oleh siswa yang duduk dibangku kelas X Jurusan Akuntansi.

h. Indikator Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar

Untuk mengetahui persepsi seseorang terhadap suatu objek maka perlu diperhatikan indikator persepsi yang meliputi:

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Rangsangan objek diterima dan diserap oleh panca indra secara bersama-sama, kemudian hasil penyerapan panca indra akan memberikan gambaran, tanggapan dan kesan dalam otak.

2) Pengertian atau pemahaman terhadap objek

Setelah terjadi gambaran di dalam otak maka gambaran tersebut digolongkan dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian dan pemahaman terhadap suatu objek.

3) Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, selanjutnya akan terbentuk penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang diperoleh dengan kriteria yang dimiliki

individu secara subjektif, sehingga terciptalah penilaian individu yang berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual (Akbar, 2015:35).

3. Keterampilan Mengajar Guru

a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan adalah bakat dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diselesaikan atau dapat diterima dengan baik. Keterampilan merupakan kapasitas yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas sebagai hasil dari pengalaman yang didapatkan (Jamaluddin & Hajar, 2022:1; Pratiwi & Herwati, 2020:2).

Mengajar merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa dengan tujuan mengantarkan siswa ke arah kemajuan (Slameto, 2015:93). Mengajar sebagai upaya untuk membimbing siswa agar memperoleh proses belajar yang efektif sehingga dalam hal ini guru harus memiliki perencanaan dan kesiapan sebelum mengajar.

Keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih maupun membimbing aktivitas dan pengalaman siswa serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Keterampilan mengajar guru merupakan keterampilan yang dikuasai guru dalam proses pembelajaran untuk menciptakan hubungan dengan siswa serta bahan ajar yang akan menciptakan proses belajar. Keterampilan mengajar sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru agar dapat mengajar secara profesional, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif (Sigiro, 2022:110; Sitorus & Sojanah, 2018:21).

Selain dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, keterampilan mengajar akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan siswa, dimana siswa akan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar serta akan meningkatkan minat dan rasa ingin tahu terkait materi yang dipelajari (Chomaidi & Salamah, 2018: 100). Dengan adanya keterampilan mengajar, maka pembelajaran akan bermutu tinggi apabila dilaksanakan secara harmonis sehingga akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan teori diatas, bahwa keterampilan mengajar guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengajar secara profesional untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu tinggi yang akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

b. Prinsip-Prinsip Mengajar

Mengajar di kelas bukan hanya sebagai penggugur kewajiban seseorang yang berprofesi sebagai guru, akan tetapi dalam mengajar guru akan berhadapan dengan beragam karakter peserta didik, hal tersebut merupakan tugas yang berat sehingga guru harus memiliki dan menguasai prinsip-prinsip dalam mengajar serta secara aktif dan kreatif penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar.

Terdapat sepuluh prinsip mengajar yang harus dikuasai oleh guru, yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip Perhatian

Perhatian siswa sangat diperlukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan penjelasan guru maka proses transfer pengetahuan akan berjalan dengan baik. Untuk itu diperlukan suatu usaha yang salah satunya dengan menggunakan

media maupun metode yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

2) Prinsip Aktivitas

Aktivitas siswa di dalam kelas lebih banyak dari guru, mereka terlibat dalam aktivitas mental maupun fisik seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, membaca dan lainnya, sehingga guru diperlukan sebagai fasilitator dari beragam aktivitas yang dilakukan siswa di kelas.

3) Prinsip Apersepsi

Guru berupaya membantu peserta didik dengan cara menghubungkan materi yang sedang diberikan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

4) Prinsip Peragaan

Dalam menyampaikan bahan pelajaran diperlukan adanya penggabungan antara materi dengan objek yang mampu mewakili. Hal ini digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam menyerap materi, sehingga akan mengurangi adanya kesalahan pemahaman.

5) Prinsip Repetisi

Repetisi merupakan pengulangan terhadap bahan pelajaran yang bermanfaat bagi siswa untuk menyerap bahan pelajaran dengan mudah. Prinsip ini dilakukan karena kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran berbeda-beda serta tingkat kesukaran pada setiap materi bermacam-macam, maka diperlukan adanya repetisi.

6) Prinsip Korelasi

Prinsip korelasi menghubungkan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain, untuk meningkatkan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang dijelaskan, sehingga dalam hal ini guru dapat memanfaatkan wawasan keilmuannya dalam berbagai bidang.

7) Prinsip Konsentrasi

Dalam proses pembelajaran, guru harus fokus menjelaskan pada pokok bahasan tertentu saja serta tidak membicarakan pokok bahasan yang lain, agar siswa berfokus hanya dengan masalah yang sedang dipelajari.

8) Prinsip Sosialisasi

Di dalam kelas terdapat peserta didik dengan strata sosial yang bervariasi yang saling berinteraksi. Kondisi ini harus dipahami oleh guru, dimana guru perlu adanya membuat kelompok belajar agar siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.

9) Prinsip Individualisasi

Guru perlu memahami adanya perbedaan individual setiap siswa baik kekurangan maupun kelebihan. Kemampuan setiap siswa tidak sama, sehingga ketika guru mampu memahaminya maka akan lebih mudah untuk memberikan berbagai variasi dalam belajar yang dapat menyesuaikan dengan perbedaan masing-masing individu.

10) Prinsip Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam proses belajar. Hasil evaluasi yang tertera dalam rapor diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar, sehingga data yang tertera dalam evaluasi merupakan data yang akurat (Slameto, 2015: 35).

c. Indikator Keterampilan Mengajar Guru

Terdapat 8 indikator dalam keterampilan mengajar guru, yaitu:

1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan dalam membuka pelajaran diperlukan untuk mempersiapkan mental siswa agar lebih berminat dan memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar mengajar. Keterampilan menutup pelajaran juga dibutuhkan agar siswa

mendapatkan pembelajaran yang bermakna, bisa dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa.

2) Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa yang dapat membuat hubungan komunikasi positif.

3) Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan kemampuan guru dalam mengelola secara sistematis penyajian informasi secara lisan agar melatih peserta didik dalam proses berpikir. Dalam hal ini isi pesan harus tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam menerima informasi.

4) Keterampilan memberi penguatan

Pemberian penguatan mampu membawa pengaruh positif bagi siswa, seperti meningkatkan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri serta menjadikan kelas lebih produktif dan kondusif karena adanya dorongan positif dari guru. Penguatan bisa dilakukan dengan cara memberikan pujian, perhatian terhadap kinerja siswa.

5) Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan mengadakan variasi diperlukan untuk mengatasi kebosanan siswa agar siswa terus menunjukkan ketekunan dan partisipasi aktif dalam belajar. Seperti variasi dalam menggunakan intonasi suara ketika mengajar, atau menggunakan alat peraga yang relevan dengan pembelajaran.

6) Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal sehingga ketika terjadi gangguan guru segera membuat situasi kelas kembali kondusif. Dalam hal ini diperlukan adanya

keluwesan dan kehangatan serta selalu berusaha untuk menekankan hal-hal yang positif.

7) Keterampilan membimbing kelompok kecil

Kelompok kecil dibentuk agar siswa satu sama lain saling berinteraksi dan bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah. Untuk itu dalam diskusi kelompok perlu adanya bimbingan dari guru untuk memperjelas permasalahan yang akan didiskusikan dan untuk menghindari adanya perselisihan akibat perbedaan pendapat ketika berdiskusi.

8) Keterampilan mengajar individu dan kelompok kecil

Keterampilan ini digunakan agar sistem pengajaran baik secara individu maupu berkelompok tetap memberikan peluang yang sama besar bagi tercapainya tujuan pengajaran. Guru mampu membentuk hubungan yang baik bagi setiap siswa secara individu maupun kelompok dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing siswa dalam belajar (Thomas, 2019:20; Febriani, 2018: 37; Murni dkk., 2017:53).

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Darun Nasiha (2021)	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021	Penelitian tersebut menunjukkan fakta bahwa persepsi siswa pada pembelajaran matematika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa yaitu sebesar 58,2%. Persamaan: Merupakan penelitian kuantitatif dan sama-sama

Tabel 2. Lanjutan

			meneliti tentang persepsi siswa. Perbedaan: Meneliti terkait minat belajar matematika, kemudian perbedaan pada objek, lokasi penelitian, serta jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian.
2.	Neneng Nurjanah, Helmi Azizz, Huriah Rachmah (2021)	Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran PAI Terhadap Minat Belajar PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang	Penelitian menunjukkan fakta bahwa persepsi siswa tentang mata pelajaran PAI dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 56%. Persamaan: Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang persepsi siswa pada mata pelajaran tertentu Perbedaan: Meneliti terkait minat belajar PAI, kemudian perbedaan pada objek, lokasi penelitian, serta jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian.
3	Ade Feronika Thomas (2019)	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar	Penelitian ini menunjukkan fakta bahwa ketrampilan mengajar guru dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa sebesar 73,7%. Persamaan: Merupakan penelitian kuantitatif, sama-sama meneliti tentang variabel keterampilan mengajar guru . Perbedaan: Meneliti terkait minat belajar Akuntansi, kemudian perbedaan pada objek, lokasi penelitian,

Tabel 2. Lanjutan

			serta jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian.
4.	Nurhasanah (2021)	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal	<p>Penelitian ini memperoleh fakta bahwa keterampilan mengajar guru memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa.</p> <p>Persamaan: Merupakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang keterampilan mengajar guru</p> <p>Perbedaan: Meneliti terkait minat belajar matematika, kemudian perbedaan pada objek, lokasi penelitian, serta jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian.</p>
5.	Iin Febriani (2018)	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTS Aswaja Tunggangri Tulungagung	<p>Penelitian ini memperoleh fakta bahwa keterampilan mengajar guru memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa.</p> <p>Persamaan: Merupakan Penelitian Kuantitatif</p> <p>Perbedaan: Meneliti keterampilan mengajar guru hanya terbatas oleh 2 aspek saja yaitu aspek menjelaskan dan pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil, kemudian perbedaan pada objek, lokasi penelitian, serta jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian.</p>

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat dilihat terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian di atas terfokus pada dua variabel dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Perbedaan yang lainnya terletak pada tempat penelitian dan subjek penelitian. Sedangkan penelitian ini memiliki fokus penelitian dengan tiga variabel dengan dua variabel bebas yaitu variabel persepsi pembelajaran perbankan dasar dan keterampilan mengajar guru serta satu variabel terikat yaitu minat belajar siswa. Selain itu fokus penelitian ini meneliti terkait minat belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dasar yang belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Pikir

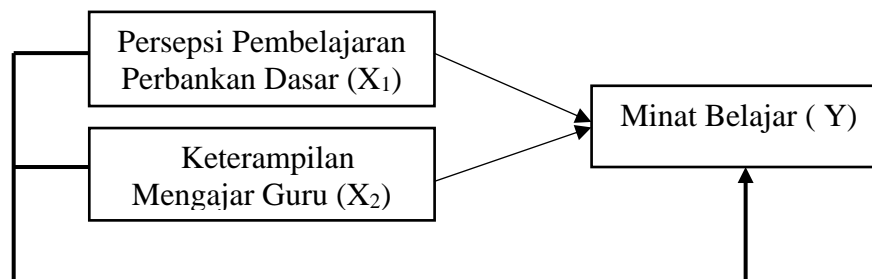
Pendidikan sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan jaman, sehingga diharapkan mampu menciptakan generasi yang siap bersaing di dunia kerja. Hal ini sebagai salah satu tujuan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sebagai sekolah formal yang lebih mengutamakan pembelajaran produktif sebagai upaya menambah dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa sesuai dengan jurusan yang diminatinya. Seseorang yang ingin memiliki keterampilan di bidang apapun harus mempelajari ilmu tersebut terlebih dahulu, maka dari itu perlunya minat sebagai dorongan bagi siswa untuk mempelajari suatu ilmu atau keterampilan.

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat belajar adalah persepsi (Nurjanah dkk., 2021:227). Persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu objek yang didapatkan oleh adanya rangsangan yang ditangkap oleh alat indra manusia. Akan tetapi, penafsiran seseorang untuk suatu objek dapat berbeda-beda, hal itu dikarenakan setiap orang punya pengalaman dan faktor individual lainnya yang berbeda-beda. Maka dari itu, siswa dapat memberikan persepsi yang berbeda meskipun memperoleh materi yang sama dalam pembelajaran. Siswa akan berminat untuk mempelajari suatu

materi apabila mereka menyukainya dan sulit bagi siswa untuk mempelajari suatu materi apabila mereka tidak menyukainya dikarenakan tidak ada motivasi didalamnya. Dikarenakan persepsi sebagai faktor yang memengaruhi minat belajar muncul dari dalam diri siswa berdasarkan penafsiran dari rangsangan yang diperoleh dari kondisi diluar siswa tersebut, maka dalam hal ini diperlukan adanya rangsangan positif dari luar sebagai faktor pendorong untuk menghasilkan persepsi yang positif sehingga akan meningkatkan minat belajar. Sehingga, berdasarkan uraian diatas persepsi pembelajaran perbankan dasar diduga dapat memengaruhi minat belajar siswa.

Selain dipengaruhi oleh persepsi, minat belajar juga dipengaruhi oleh faktor luar dalam belajar yaitu adanya interaksi antara guru dengan siswa. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di dalam kelas, berperan penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Maka dari itu setiap guru diharuskan memiliki keterampilan mengajar yang beragam mulai dari awal proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran semuanya harus dikuasai. Tujuan penguasaan keterampilan mengajar bagi guru ini agar pembelajaran yang dianggap sulit bagi siswa sebagai bentuk dari persepsi negatif dibuat menjadi lebih mudah dipahami sebagai bentuk dari persepsi positif yang akan membuat siswa lebih berminat dalam belajar. Sehingga, berdasarkan uraian diatas, maka keterampilan mengajar guru diduga dapat memengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka persepsi pembelajaran perbankan dasar dan keterampilan mengajar guru diduga dapat memengaruhi minat belajar siswa. Sehingga dapat disusun sebuah kerangka pemikiran teoritis dalam suatu paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 4. Skema Pengaruh Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

D. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. H₁: Terdapat Pengaruh Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.
2. H₂: Terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.
3. H₃: Terdapat Pengaruh Secara Simultan Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data secara ilmiah sesuai dengan tujuan dari penelitian. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel bebas dan terikat secara rasional, empiris dan sistematis yang hasilnya dalam bentuk angka.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif sehingga dapat menggambarkan suatu keadaan objek atau subjek dari penelitian dengan cara menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan masalah dari penelitian sehingga diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dalam pengumpulan data secara alamiah dengan menggunakan kuesioner (Siyoto & Sodik, 2015: 100).

Dalam mendapatkan data, peneliti menggunakan angket yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang mengacu pada permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti profil sekolah, keadaan guru dan siswa, visi misi sekolah dan sebagainya (Neliawati, 2018:179). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pembelajaran perbankan dasar, keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dasar kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung. Berikut data jumlah populasi siswa yang diperoleh :

Tabel 3. Tabel Populasi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung

Kelas	Jumlah Siswa
X Akuntansi 1	30
X Akuntansi 2	30
X Akuntansi 3	22
Total	82

Sumber : Tata Usaha SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung, 2022

Berdasarkan tabel, maka diketahui bahwa populasi yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 82 siswa, dengan kelas X Akuntansi 1 berjumlah 30 siswa, X Akuntansi 2 berjumlah 30 siswa dan X Akuntansi 3 berjumlah 22.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili baik jumlah dan karakteristik yang dimiliki sehingga memiliki jumlah yang lebih sedikit dari populasi (Sugiyono, 2016:118). Metode yang digunakan untuk menentukan sampel menggunakan *simple random sampling* dan untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019:81). Dikarenakan populasi dari penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti menentukan tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sample adalah 5%, sehingga memiliki tingkat kepercayaan sebesar 95%.

Adapun perhitungan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat signifikan (0,05)

berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{82}{1 + 82 (0,05)^2}$$

$n = 68,049792531120$ dibulatkan menjadi 68.

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2016: 82). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas maka dilakukan alokasi secara proporsional menggunakan *Proportional Random Sampling*, hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{jumlah siswa tiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Berdasarkan rumus perhitungan jumlah sampel secara proporsional, hasil perhitungan tersebut tertera pada tabel 14.

Tabel 4. Perhitungan Jumlah Sampel

No.	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1.	X Akuntansi 1	$\frac{30}{82} \times 68 = 24,8$	25
2.	X Akuntansi 2	$\frac{30}{82} \times 68 = 24,8$	25
3.	X Akuntansi 3	$\frac{22}{82} \times 68 = 18,2$	18
TOTAL			68

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan seseorang atau obyek yang memiliki variasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:60). Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi pembelajaran perbankan dasar (X1) dan Keterampilan Mengajar Guru (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

1. Minat Belajar Siswa (Y)

Minat Belajar merupakan keinginan yang timbul dari hati siswa berupa perasaan senang, ketertarikan dan memfokuskan perhatian terhadap kegiatan belajar sehingga bahan belajar yang diberikan akan mudah untuk dipelajari dan dipahami.

2. Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X₁)

Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar adalah cara pandang siswa terhadap proses belajar pada mata pelajaran perbankan dasar dikelas berdasarkan hasil dari rangsangan yang diterima oleh alat indra baik persepsi positif maupun negatif.

3. Keterampilan Mengajar Guru (X₂)

Keterampilan Mengajar Guru adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam mengajar dikelas sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan bagaimana variabel akan diketahui nilainya dan dapat diukur, sehingga dapat mempermudah pengukuran dalam penelitian (Paramita dkk., 2021:42). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat Belajar Siswa (Y)

Minat belajar adalah keinginan yang timbul dari hati siswa sehingga bahan belajar yang diberikan akan mudah untuk dipelajari dan dipahami. Terdapat indikator minat belajar siswa yaitu adanya perasaan senang, adanya ketertarikan, adanya keterlibatan dan partisipasi aktif dalam belajar, rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas, serta tekun dan disiplin dalam belajar.

2. Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X₁)

Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar adalah cara pandang siswa terhadap proses belajar pada mata pelajaran perbankan dasar dikelas berdasarkan hasil dari rangsangan yang diterima oleh alat indra baik persepsi positif maupun negatif. Pada variabel ini menggunakan indikator yaitu penyerapan atau penerimaan terhadap rangsangan, pengertian atau pemahaman, dan penilaian atau evaluasi.

3. Keterampilan Mengajar Guru (X₂)

Keterampilan Mengajar Guru adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam mengajar di kelas sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif. Terdapat 8 indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan pembelajaran perseorangan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential*, dengan pengukuran ini responden akan menjawab item pernyataan dengan skala 1 – 7 dimana jawaban negatif ada di sebelah paling kiri dan jawaban sangat positif ada di sebelah paling kanan. Instrumen penelitian menggunakan teknik kuesioner dengan angket tertutup. Untuk memudahkan pemahaman terhadap definisi operasional maka dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Minat Belajar Siswa (Y)	1. Adanya perasaan senang ketika belajar	Interval dengan <i>semantic differential</i>
	2. Adanya ketertarikan dengan memperhatikan materi yang dipelajari	
	3. Adanya keterlibatan dan partisipasi aktif dalam belajar	
	4. Rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas	
	5. Tekun dan disiplin dalam belajar	
<i>(Zebua, 2021)</i>		
Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X₁)	1. Penyerapan atau penerimaan terhadap rangsangan	Interval dengan <i>semantic differential</i>
	2. Pengertian atau pemahaman	
	3. Penilaian atau evaluasi	
<i>(Akbar, 2015)</i>		

Tabel 5. Lanjutan

Keterampilan Mengajar Guru (X2)	1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	
	2. Keterampilan bertanya	
	3. Keterampilan menjelaskan	
	4. Keterampilan memberi penguatan	Interval
	5. Keterampilan mengadakan variasi	dengan
	6. Keterampilan mengelola kelas	<i>semantic</i>
	7. Keterampilan membimbing kelompok kecil	<i>differential</i>
	8. Keterampilan mengajar individu dan kelompok kecil	
<i>(Thomas, 2019)</i>		

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan memberi pernyataan kepada responden dalam bentuk angket tertutup. Angket digunakan untuk memperoleh data terkait minat belajar, persepsi pembelajaran perbankan dasar dan keterampilan mengajar guru. Angket diberikan kepada siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung.

2. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan cara untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal berupa tulisan, gambar, buku, agenda, notulen, diskusi dan lainnya (Sugiyono, 2016:240). Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan lokasi penelitian seperti profil sekolah, keadaan guru dan siswa, visi misi sekolah dan sebagainya.

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas yaitu pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen sehingga instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur sehingga

dapat menggali informasi yang diperlukan (Sugiyono, 2016:173). Untuk menguji tingkat validitas dapat digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan, sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket yang digunakan adalah valid dan sebaliknya.
- b) Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya.

Peneliti menggunakan 14 siswa dengan pembagian kelas X Akuntansi 1 sebanyak 5 siswa, X Akuntansi 2 sebanyak 5 siswa dan X Akuntansi 3 sebanyak 4 siswa di SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung. Adapun hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

a. Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1)

Kriteria pengujian yang digunakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Berikut merupakan hasil rekapitulasi uji validitas:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,847	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
2	0,903	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
3	0,869	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
4	0,766	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
6	0,847	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
7	0,785	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
8	0,788	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
9	0,536	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
10	0,578	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
11	0,935	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
12	0,713	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
13	0,785	0,532	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan kriteria pengujian, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk=n-1=14$ didapat r_{tabel} sebesar 0,532. Dari 13 item pernyataan terdapat 12 item pernyataan yang valid, sehingga 12 item tersebut dapat digunakan dalam penelitian dan dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas

b. Keterampilan Mengajar Guru (X2)

Kriteria pengujian yang digunakan jika r_{hitung} > r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila r_{hitung} < r_{tabel} maka instrumen tidak valid.

Berikut merupakan hasil rekapitulasi uji validitas:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru (X2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,739	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,753	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,603	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,836	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,739	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,563	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,680	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,850	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,835	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,764	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,687	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,827	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,625	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,850	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan kriteria pengujian, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk=n-1=14$ didapat r_{tabel} sebesar 0,532 dan dari 16 pernyataan terdapat 14 pernyataan yang valid sehingga 14 item tersebut dapat digunakan dalam penelitian dan dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

c. Minat Belajar Siswa (Y)

Kriteria pengujian yang digunakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Berikut merupakan hasil rekapitulasi uji validitas:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
1	0,800	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,719	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,742	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,698	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,767	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,742	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,695	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,767	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,742	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,800	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,686	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,695	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan kriteria pengujian, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk=n-1=14$ didapat r_{tabel} sebesar 0,532 dan dari 12 item pernyataan keseluruhan pernyataan valid, sehingga 12 item tersebut dapat digunakan dalam penelitian dan dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Konsep reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas ini dapat dipakai untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu dipercaya dalam penelitian (Rusman, 2018: 69). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari tiga atau lebih pilihan atau juga instrumen yang terbuka.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan *Alfa Cronbach* (r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument adalah reliabel dan sebaliknya.

Tabel 9. Kategori Besarnya Koefisien r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3	0,4000 – 0,5999	Sedang
4	0,2000 – 0,3999	Rendah
5	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2019

a. Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1)

Hasil analisis instrument dengan n untuk responden = 14 dan n untuk item yang di analisis yaitu 12 item yang valid, sehingga diperoleh r_{hitung} sebesar 0,941. Jika dibandingkan pada daftar koefisien r maka instrument variabel persepsi pembelajaran perbankan dasar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi yaitu pada rentang 0,8000 – 1,0000.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 202

b. Keterampilan Mengajar Guru (X2)

Hasil analisis instrument dengan n untuk responden = 14 dan n untuk item yang di analisis yaitu 14 item yang valid, sehingga diperoleh r_{hitung} sebesar 0,938. Jika dibandingkan pada daftar koefisien r maka instrument keterampilan mengajar guru memiliki reliabilitas yang sangat tinggi yaitu pada rentang 0,8000 – 1,0000.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,938	14

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

c. Minat Belajar Siswa (Y)

Hasil analisis instrument dengan n untuk responden = 14 dan n untuk item yang di analisis yaitu 12 item yang valid, sehingga diperoleh r_{hitung} sebesar 0,922. Jika dibandingkan pada daftar koefisien r maka instrument variabel minat belajar siswa memiliki reliabilitas yang sangat tinggi yaitu pada rentang 0,8000 – 1,0000.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa(Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

I. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal, sehingga uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh

berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan beberapa ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi *two tailed* dinyatakan $> 0,05$, maka data menunjukkan distribusi yang normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika nilai signifikansi *two tailed* dinyatakan $< 0,05$, maka data menunjukkan distribusi yang tidak normal dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Kelebihan dalam menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibandingkan dengan uji normalitas yang lainnya karena uji ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat lainnya. Jadi uji *Kolmogorov-Smirnov* tepat digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini.

Syarat hipotesis yang digunakan :

H_0 : Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

H_1 : Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Statistika Uji yang digunakan :

$$D = \max / f_0(x_i) - S_n(x_i) / ; i = 1, 2, 3 ..$$

Dimana :

$f_0(x_i)$: fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(x_i)$: distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D di tabel *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf nyata α maka aturan pengembalian keputusan dalam uji ini adalah :

Jika $D \leq D$ tabel maka diterima H_0

Jika $D \geq D$ tabel maka ditolak H_0

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan *levене statistic*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$\frac{(N - K) \sum_{i=0}^n N_i (Z_1 - Z \dots)^2}{K - 1 \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan:

N = Sampel

K = Banyak kelompok

Z_{ij} = Y_{ij}-Y₁

Y₁ = rata-rata kelompok ke i

Z_t = rata-rata kelompok ke Z₁

Z = rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Rumusan hipotesis:

H₀ : Varians populasi yaitu homogen

H₁ : Varians populasi yaitu tidak homogen

Kriteria pengujian:

a. Jika probabilitas (Sig.) > 0.05 maka H₀ diterima

b. Jika probabilitas (Sig.) < 0.05 maka H₀ ditolak

J. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan agar koefien regresi tidak bias sehingga pengambilan keputusan mendekati keadaan yang sebenarnya. Uji asumsi klasik meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas.

1. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas garis regresi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linear atau tidak linear, pengujian ini menggunakan Metode ANAVA.

Pengujian secara manual dapat menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2 ; JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = konstanta

JK (b/a) = koefisien regresi

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (G) = Jumlah kuadrat galat (error)

JK (TC) = penyimpangan linearitas

Rumusan Hipotesis:

H₀ : Model regresi berbentuk linear

H₁ : Model regresi berbentuk non linear

Kriteria pengujian:

- 1). Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA > 0,05 maka H₀ diterima.
- 2). Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA < 0,05 maka H₀ ditolak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikoloniearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam analisis

regresi linear berganda terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan memengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan mampu dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolonieritas) diantara variabel-variabel independen.

Metode uji multikolonieritas dalam penelitian ini menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF di bawah 10 maka dapat dikatakan multikolonieritas yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pengamatan. Ketika terjadi adanya autokorelasi maka akan mengakibatkan penaksir memiliki varians minimum. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbin-Watson*.

Rumus yang digunakan adalah:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Untuk melakukan uji autokorelasi diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara nilai dU hingga (4 - dU) dan dengan k= jumlah variabel bebas dan n= total sampel, asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

Adapun kriteria pengujian autokorelasi durbin Watson, sebagai berikut:

< dL = Ada Autokorelasi (+)

dL s.d dU = Tanpa Kesimpulan

dU s.d 4 - dU = Tidak ada autokorelasi

3 - dU s.d 4 - dL = Tanpa Kesimpulan

> 4 - dL = Ada Autokorelasi (-)

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian nilai korelasi *spearman* (*spearman's rank correlation*) dituliskan dalam rumus di bawah ini:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi *spearman*

d_i = Perbedaan dalam tingkat yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i .

N = banyaknya individu yang diberi peringkat.

kriteria pengujian:

Jika nilai t_{hitung} melebihi nilai kritis, maka hipotesis diterima sehingga adanya heteroskedastisitas, kalau tidak maka hipotesis ditolak.

Jika model regresi lebih dari satu variabel X , r_s dapat dihitung antara e_i dan tiap variabel X secara terpisah dan diuji secara statistik dengan pengujian t .

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

H_1 = Ada hubungan yang sistematis dan signifikan antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

K. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X^2)(XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Y = variabel terikat

(Sugiyono, 2019: 261)

Selanjutnya untuk uji signifikan digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

S_b = Standar deviasi

kriteria pengujian ini adalah apabila $t_0 > t_a$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan adanya pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ (Sugiyono, 2016: 152).

2. Uji Regresi Linear Multiple

Analisis regresi multiple digunakan apabila peneliti ingin meramalkan keadaan variabel dependen bila variabel independen dimanipulasi dengan persyaratan minimal memiliki 2 variabel independen (Sugiyono, 2019: 275).

Pengujian pada hipotesis ini, penulis menggunakan persamaan regresi dengan dua prediktor, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diramalkan (diprediksikan) untuk variabel Y

a = konstanta (*intercept*)

$b_1 b_2$ = koefisien arah regresi

$X_1 X_2$ = variabel bebas

Kemudian dilakukan uji F yaitu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2016: 266) dirumuskan seperti berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dari F tabel menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* =k, (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika terjadi penerimaan H_1 , maka bisa diartikan berpengaruh secara signifikan model regresi berganda yang diperoleh, dan sebaliknya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung sebesar 17 %. Jika siswa memiliki persepsi positif terkait pembelajaran perbankan dasar maka minat belajar siswa juga akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung sebesar 26,2%. Jika guru meningkatkan keterampilannya dalam mengajar maka minat belajar siswa juga akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh secara simultan yang positif dan signifikan antara Persepsi Pembelajaran Perbankan Dasar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar Kelas X SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung sebesar 30,9%. Jika siswa memiliki persepsi positif terkait pembelajaran perbankan dasar dan guru lebih meningkatkan keterampilannya dalam mengajar maka minat belajar siswa akan meningkat.
4. Keterampilan mengajar guru menjadi variabel dengan pengaruh paling dominan dalam memengaruhi minat belajar siswa yaitu sebesar 26,2% dibandingkan persepsi pembelajaran perbankan dasar sebesar 17%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan strategi atau metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan tingkat kesulitan tiap materi sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu siswa harus memperbanyak latihan mengerjakan soal, dikarenakan materi yang dianggap sulit apabila sering dipelajari maka akan lebih mudah untuk dipahami.
2. Guru berupaya untuk lebih meningkatkan keterampilan dasar mengajarnya terutama dalam penggunaan variasi dalam mengajar salah satunya dapat menggunakan media visual yang beragam agar pembelajaran tidak monoton dan siswa akan lebih tertarik untuk belajar.
3. Guru dapat menggunakan beragam metode pembelajaran serta sesekali dapat menggunakan permainan yang sesuai dengan materi yang dipelajari agar proses pembelajaran terasa menyenangkan dan dapat mengurangi rasa bosan siswa dalam belajar. Selain itu, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis tugas dalam bentuk studi kasus yang dapat disesuaikan dengan materi untuk merangsang kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
4. Pihak sekolah perlu melakukan upaya dalam mengadakan pelatihan atau pembinaan bagi para guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara mengundang praktisi mengajar seperti dosen sehingga dapat menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan perguruan tinggi khususnya di jurusan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, N. (2014). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 27–37.
- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Aljufri, F. (2022). Implementasi Layanan Orientasi Dalam Membentuk Persepsi Siswa Terhadap Guru BK. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Sains*, 2(3), 63–69.
- Aminah, N., & Wahyuni, I. (2019). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Arifin, Z. (2018). *Psikologi Belajar*. Medan: Universitas Dharmawangsa Press.
- Chomaidi, & Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Damanik, T. (2019). *Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dewi, R., & Saudah. (2021). *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Febriani, I. (2018). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTS Aswaja Tunggagri Tuluangagung*. Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Fira, I., Ansofino, A., & Susanti, N. (2021). Pengaruh Disiplin, Motivasi Belajar, Keterampilan Mengajar Guru, Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII AKL SMK Negeri 2 Bukittinggi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Era New Normal. *Horizon*, 1(4), 748–756.
- Firdaus, E., Purba, S., & Yusuf, R. N. (2021). *Keterampilan Dasar Guru*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

- Fitriyah, N. (2022). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Pada Pembelajaran Matematika di MI Nuruddin I Banjarmasin*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Fitroh, M. I., & Sari, A. F. (2018). Pengaruh Persepsi Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 1 Surabaya Tahun Ajaran 2017 / 2018. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(2), 148–156.
- Gani, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Daya Matematis*, 3(1), 37–43.
- Gayatri, Y. (2019). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Hadi, S., Winarni, Damayanti, Sari, K., Kumalla, E., Latifah, & Defi. (2022). Pengaruh Persepsi Mata Pelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMK. *STKIP PGRI Pacitan*, 3(1), 30–40.
- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar Strategi Untuk Guru Dan Sekolah*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Herlin, L., Suwendra, I. W., & Haris, I. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa SMP Saraswati Singaraja Terhadap Evaluasi Pembelajaran IPS Terpadu Pada Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa*, 9(2), 35–41.
- Hidayati, Fina, Susongko, Purwo, & Isnani. (2017). Pengaruh Persepsi Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika di Sekolah Menengah Pertama. *E-Journal Ups 1*, 4(2), 11–18.
- Hilaliyah, H. (2015). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Atas Bahasa Indonesia Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Indonesia. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 73–77.
- Irawati, R., & Santaria, R. (2020). Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. *Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 265.
- Jamaluddin, & Hajar, A. (2022). *Keterampilan Mengajar*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Kholifah, N., Suwarjo, & Supriyadi. (2019). Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 1(1), 74–87.
- Kumari, W. (2021). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Belajar Budha-Dharma Muda-Mudi Vihara*. Solok: CV Insan Cendikia Mandiri.

- Kusuma, J. W., Arifin, Hamidah, Abimanto, D., Haryanti, Y. D., & Khoiri, A. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Lengkana, A. S., Supriadi, C., Hermawan, D. B., & Soleh, M. A. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Lisniasari. (2021). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Budha*. Padang: Insan Cendikia Mandiri.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 12(4), 2.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1.
- Murni, W., Marno, Padil, M., Yunus, M., Yasin, F., Basith, A., & Amrullah, A. M. K. (2017). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasiha, D. (2021). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Neliawati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*. CV. Medan: Widya Puspita.
- Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Jakrta: Kencana.
- Nurhasanah. (2021). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Nurjanah, N., Aziz, H., & Rachmah, H. (2021). Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Mata Pelajaran PAI terhadap Minat Belajar PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang. *Prosiding Pendidikan*, 3(2), 225–230.
- Paramita, R. W. ., & Dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widia Gama Press.
- Pramitasari, A., Indriana, Y., & Ariati, J. (2021). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(3), 91–98.
- Pratiwi, R. D. E., & Herwati, K. (2020). Dampak Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Intelektium*, 1(2), 50–53.

- Purba, H., Sitepu, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 242–247.
- Resti, N., Djollong, A. F., & Ramlah. (2020). Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas Vii Smp Muhammadiyah Parepare. *Al-Ibrah*, 9(9), 95–112.
- Rochajati, S. (2020). *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca untuk Anak*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusman, T. (2018). *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
- Sanjaya, W. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, S. W. M. (2017). Hubungan Persepsi Belajar Dan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Surakarta. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 3(5), 155–163.
- Sigiro, A. S. (2022). Keterampilan Mengajar Guru PAK Sebagai Faktor Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Kelas. *Illuminate: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 4(2), 102–117.
- Siregar, E., & Nara, H. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siswadi, G. A. (2019). *Integrasi Pendidikan Agama Hindu Dalam Pembelajaran Bahasa Sansekerta*. Badung: Nilacakra.
- Sitorus, W. I., & Sojanah, J. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(4), 5.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, & Chomsiatin, B. (2018). *Perbankan Dasar Bidang Keahlian: Bisnis dan Manajemen Program Keahlian: Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.

- Suryana, N., & Fadhli, R. (2022). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Suryati, I., & Fitriyati, D. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Wanoayu Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 1.
- Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, K. A., & Wulandari, F. (2021). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Thomas, A. V. (2019). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 42–51.
- Wurarah, M. (2021). *Implikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa Pada Kemampuan Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Zebua, T. G. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Gunungsitoli: Guepedia.